

ANALISIS KREDIBILITAS INFORMASI JURNALISME WARGA PADA AKUN INSTAGRAM @WOWBEKASI DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN FOLLOWERS

ANALYSIS OF THE CREDIBILITY OF CITIZEN JOURNALISM INFORMATION ON THE @WOWBEKASI INSTAGRAM ACCOUNT IN BUILDING FOLLOWERS' TRUST

Muhamad Alfito Ramadhan¹, Emilianshah Banowo²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Gunadarma

Jl. Margonda Raya, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat
muhamadalfito12@gmail.com ¹ emil@staff.gunadarma.ac.id ²

ABSTRAK

Perkembangan media baru mendorong hadirnya jurnalisme warga di media sosial sebagai sumber informasi alternatif, namun derasnya arus konten menimbulkan tantangan terhadap kredibilitas informasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana akun Instagram @wowbekasi menjaga kredibilitas informasi dalam membangun kepercayaan pengikutnya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, serta analisis menggunakan teori Kredibilitas Sumber dan lima dimensi kredibilitas dari Flanagin dan Metzger, yaitu believability, accuracy, trustworthiness, bias, dan completeness. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa @wowbekasi menjaga kredibilitas dengan menerapkan proses verifikasi berlapis, konsisten menggunakan prinsip 5W+1H, serta menyertakan bukti visual sebagai penguat validitas informasi. Strategi tersebut efektif meningkatkan kepercayaan audiens, meskipun masih menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan kecepatan publikasi dengan akurasi serta potensi bias konten. Secara keseluruhan, akun ini dipandang sebagai media lokal yang kredibel, relevan, dan berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Bekasi.

Kata Kunci: Jurnalisme Warga, Kredibilitas Informasi, Instagram, Kepercayaan Followers

ABSTRACT

The development of new media has encouraged the presence of citizen journalism on social media as an alternative source of information, but the rapid flow of content poses challenges to the credibility of information. This research aims to analyze how the Instagram account @wowbekasi maintains the credibility of information in building the trust of its followers. The method used is descriptive qualitative with in-depth interview techniques, observation and documentation, as well as analysis using Source Credibility theory and the five dimensions of credibility from Flanagin and Metzger, namely believability, accuracy, trustworthiness, bias and completeness. The research results show that @wowbekasi maintains credibility by implementing a layered verification process, consistently using the 5W+1H principle, and including visual evidence to strengthen the validity of the information. This strategy is effective in increasing audience trust, although it still faces challenges in balancing publication speed with accuracy and potential content bias. Overall, this account is seen as local media that is credible, relevant and influential in meeting the information needs of the Bekasi community.

Keywords: Citizen Journalism, Credibility of Information, Instagram, Followers' Trust

A.PENDAHULUAN

Perkembangan komunikasi saat ini berjalan sangat cepat, beralih dari media cetak dan elektronik ke media baru. Istilah ini, yang muncul sejak tahun 1960-an, kini mencakup berbagai teknologi komunikasi digital yang terus berkembang (Ahmadi, 2020). Media baru berbasis internet memungkinkan interaksi langsung antara pengguna sebagai pengirim dan penerima pesan tanpa tergantung pada media tradisional. Platform ini juga memudahkan pertukaran informasi secara real-time, penyebaran konten multimedia seperti teks, gambar, dan video, serta dapat diakses secara fleksibel melalui berbagai perangkat (Ardana, 2022).

Perkembangan internet yang pesat menjadikan media sosial sebagai platform digital dominan dalam kehidupan modern. Media ini memungkinkan individu saling terhubung, bertukar, dan mencari informasi tanpa batas ruang dan waktu. Salah satu platform yang berkembang pesat adalah Instagram, yang kini menjadi sumber informasi dan hiburan populer di era digital. Dengan tampilan visual yang menarik serta beragam konten informatif dan aktual, Instagram berperan penting sebagai media komunikasi dalam penyebaran berita dan opini kepada penggunanya (Lestari, Putri, et al., 2024).

Instagram merupakan platform media sosial berbasis foto yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil gambar, menambahkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai jejaring sosial. Aplikasi ini tidak hanya menjadi sarana berbagi momen, tetapi juga sumber inspirasi yang dapat meningkatkan kreativitas pengguna melalui fitur-fitur yang membuat foto tampak lebih menarik dan artistik (Atmoko, 2012:10). Saat ini, masyarakat Indonesia banyak menjadikan Instagram sebagai sumber informasi utama karena kontennya yang selalu up to date dan mudah dipahami (Dewi et al., 2021 dalam Fajari & Khuntari, 2023). Kehadiran platform ini juga membuka ruang publik yang mendorong partisipasi aktif dari berbagai kalangan, baik profesional maupun non-profesional. Seiring perkembangan teknologi digital, fenomena ini turut melahirkan konsep jurnalisme warga atau netizen journalism yang semakin populer di masyarakat (Rusdi & Christania, 2022).

Jurnalisme warga adalah praktik di mana masyarakat biasa—yang bukan jurnalis profesional—terlibat dalam mengumpulkan, melaporkan, dan menyebarkan berita serta informasi, terutama melalui media sosial. Eddyono (2020) mendefinisikannya sebagai aktivitas pengumpulan fakta, penyusunan, dan pelaporan informasi kepada publik oleh individu non-profesional. Keunggulan utama jurnalisme warga meliputi transparansi, kecepatan penyebaran, serta kemampuan untuk menyuarakan aspirasi atau isu masyarakat yang terabaikan media utama. Karena tidak terikat oleh prosedur ketat, jurnalisme warga mampu menyajikan informasi yang jauh lebih beragam kepada publik (Thahir D.P.S, A., et al., 2024).

Kredibilitas jurnalisme warga sangat penting karena memengaruhi penerimaan publik terhadap pesan yang disampaikan. Berkat teknologi digital, masyarakat kini memiliki beragam cara baru untuk berinteraksi dengan konten jurnalis warga, yang juga digunakan untuk penyebaran informasi dan promosi. Daya tarik konten jurnalisme warga bergantung pada kualitas visual dan kejelasan informasi. Konten yang informatif dan menarik dapat meningkatkan minat audiens dan mendorong mereka untuk bertindak (Amanda et al., 2025). Secara keseluruhan, media sosial memfasilitasi penyebaran pengalaman dan informasi yang luas di antara masyarakat.

Instagram @wowbekasi merupakan salah satu akun jurnalisme warga yang cukup aktif beroperasi di wilayah Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi. Akun ini berfungsi sebagai media informasi alternatif dengan menyajikan beragam konten mengenai kejadian sehari-hari, pengumuman masyarakat, situasi lalu lintas, hingga berbagai isu sosial di lingkungan setempat. Melalui penyampaian informasi yang sederhana namun tetap informatif, @wowbekasi berhasil menarik perhatian masyarakat lokal sebagai sumber informasi yang cepat dan mudah dijangkau. Hingga bulan Juni 2025, akun ini telah memiliki sekitar 26,5 ribu pengikut, mencerminkan tingginya antusiasme dan tingkat kepercayaan warga terhadap informasi yang diberikan. Selain itu interaksi yang dilakukan cukup aktif antara pengelola akun dan para pengikutnya.

Penelitian ini secara khusus menelaah kredibilitas informasi yang disampaikan oleh akun Instagram @wowbekasi dan bagaimana hal tersebut berkontribusi dalam membentuk kepercayaan pengikutnya terhadap informasi lokal. Oleh karena itu, terdapat rumusan masalah berdasarkan pemaparan yang telah di jelaskan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana kredibilitas informasi yang disampaikan oleh akun Instagram @wowbekasi dalam membangun kepercayaan followers pada akun jurnalisme warga tersebut?. Serta peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Kredibilitas Informasi Jurnalisme Warga pada Akun Instagram @wowbekasi dalam Membangun Kepercayaan Followers”.

B. LANDASAN TEORI

Teori Kredibilitas Sumber

Hovland, Janis, dan Kelly mengemukakan teori kredibilitas sumber pada tahun 1953, yang menyatakan bahwa orang akan lebih mungkin terpengaruh ketika komunikator atau orang yang menyampaikan pesan menunjukkan dirinya sebagai seorang yang kredibel. Dengan kata lain, sumber komunikasi yang memiliki kredibilitas tinggi akan lebih efektif dalam mengubah opini seseorang daripada sumber komunikasi yang tidak memiliki kredibilitas (Ramdani et al., 2024). Sumber informasi yang memiliki kredibilitas tinggi terdapat potensi yang lebih besar terhadap pendapat audiens atau khalayak dibandingkan dari sumber informasi lain yang memiliki kredibilitas rendah (Pratiwi et al., 2024).

Flanagin dan Metzger menyatakan terdapat lima asumsi yang biasanya digunakan oleh para peneliti untuk mengukur kredibilitas sebuah media (Pratiwi et al., 2024). Kelima asumsi tersebut yaitu:

1. *Believability*: Menyangkut penulisan pada berita apakah dapat dipercaya, terkait dengan sumber yang digunakan oleh jurnalis.
2. *Accuracy*: Apakah berita yang ditulis sudah akurat, ketepatan dalam penulisan, ketepatan akan informasi yang diberikan kepada khalayak.
3. *Trustworthiness*: Apakah media tersebut layak dipercaya.
4. *Bias*: Apakah informasi yang disampaikan melalui media sosial menunjukkan adanya keberpihakan terhadap suatu institusi tertentu, atau justru mencerminkan sikap objektif seorang jurnalis dalam menyajikan berita.
5. *Completeness*: Kelengkapan suatu berita terkait dengan unsur-unsur yang ada

C. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme untuk memahami kredibilitas informasi jurnalisme warga pada akun Instagram @wowbekasi. Subjek penelitian terdiri dari pengelola akun, followers, serta akademisi/praktisi media, sedangkan objek penelitian berfokus pada bentuk dan tingkat kredibilitas informasi serta pengaruhnya terhadap kepercayaan pengikut. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria kemampuan memberikan informasi relevan terkait pengelolaan konten, pengalaman sebagai audiens, dan analisis dari perspektif akademis. Data dikumpulkan melalui wawancara semistruktur, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai proses penyajian informasi dan persepsi terhadap kredibilitas akun.

Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data. Untuk memastikan keabsahan temuan, penelitian menerapkan triangulasi sumber, metode, dan teori. Melalui tahapan tersebut, penelitian ini berupaya menggambarkan bagaimana akun @wowbekasi memverifikasi konten, menjaga akurasi, serta mempertahankan netralitas dalam praktik jurnalisme warga sehingga mampu membangun kepercayaan followers sebagai audiens media sosial.

D.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai akun Instagram @wowbekasi diperoleh melalui wawancara dengan pengelola akun dan para pengikutnya. Temuan utama meliputi praktik jurnalisme warga, proses verifikasi informasi, dan penerapan kelengkapan konten dalam setiap unggahan. Selain itu, penelitian juga mengungkap peran audiens sebagai pemberi informasi, tantangan tim dalam menjaga kredibilitas di tengah arus informasi yang cepat, serta dampak keberadaan akun bagi masyarakat dan harapan agar konten tetap relevan serta tepercaya ke depannya.

Jurnalisme Warga Di Media Sosial

Fenomena jurnalisme warga di media sosial dipandang sebagai perkembangan penting yang memungkinkan masyarakat berperan aktif dalam penyebaran informasi, khususnya pada isu-isu lokal. Berdasarkan hasil wawancara dengan tim pengelola akun @wowbekasi, praktik jurnalisme warga dinilai sangat membantu mempercepat akses publik terhadap informasi yang sedang terjadi di sekitar mereka. Namun, para pengelola juga menegaskan bahwa tantangan terbesar dalam praktik ini terletak pada aspek akurasi, sehingga proses penyaringan dan verifikasi menjadi langkah yang sangat krusial. Pengelola akun menekankan pentingnya kehati-hatian dalam memeriksa setiap informasi yang dikirimkan oleh masyarakat, termasuk memastikan kejelasan waktu, lokasi, dan konteks kejadian sebelum diunggah.

Dalam pandangan mereka, jurnalisme warga telah berkembang pesat seiring meningkatnya penggunaan platform digital oleh masyarakat maupun figur publik sebagai sarana penyebaran informasi. Selain itu, pertumbuhan pengguna media sosial membuat hampir setiap orang berpotensi menjadi penyampai informasi, sehingga banyak peristiwa lokal kini lebih cepat diketahui melalui media sosial daripada media arus utama. Secara keseluruhan, tim @wowbekasi melihat jurnalisme warga sebagai elemen penting dalam ekosistem informasi lokal, tetapi tetap menempatkan verifikasi yang ketat sebagai fondasi utama agar informasi yang disampaikan tetap kredibel, bermanfaat, dan tidak menimbulkan misinformasi di tengah masyarakat.

Proses Verifikasi dan Keakuratan Informasi

Keakuratan informasi menjadi aspek fundamental dalam menjaga kredibilitas akun Instagram @wowbekasi sebagai platform jurnalisme warga. Berdasarkan hasil penelitian, akun ini menerapkan proses verifikasi yang sistematis sebelum konten dipublikasikan. Tahapan verifikasi dilakukan melalui riset dari berbagai sumber di media sosial, pengecekan silang terhadap informasi yang ditemukan, serta validasi bukti visual seperti foto dan video. Tim pengelola juga memastikan kesesuaian data dengan kondisi nyata, termasuk memeriksa lokasi dan waktu kejadian untuk menghindari penyebaran informasi yang keliru. Selain itu, akun ini menerapkan prinsip jurnalistik seperti 5W+1H dan melakukan pemeriksaan lebih mendalam pada isu-isu yang sensitif, terutama yang berkaitan dengan pemerintahan atau kebijakan publik. Rangkaian prosedur ini mencerminkan komitmen tim untuk menjaga akurasi meskipun tidak selalu melakukan verifikasi secara langsung di lapangan.

Temuan dari para pengikut akun menunjukkan bahwa upaya verifikasi ini dirasakan langsung oleh audiens, yang menilai konten @wowbekasi sebagai informasi yang aktual, valid, serta didukung oleh dokumentasi visual yang memperkuat keaslian peristiwa. Bukti-bukti tersebut membuat pengikut merasa lebih yakin terhadap kebenaran informasi yang disajikan. Secara keseluruhan, mekanisme verifikasi yang diterapkan oleh @wowbekasi terbukti efektif dalam menjaga kualitas konten, sekaligus membangun tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat Bekasi sebagai audiens utama akun tersebut.

Kelengkapan Konten Berdasarkan Unsur 5W+1H

Kelengkapan informasi menjadi aspek penting dalam membangun kredibilitas konten pada akun Instagram @wowbekasi, yang diwujudkan melalui penerapan konsisten prinsip jurnalistik 5W+1H. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tim pengelola memastikan setiap informasi mencakup unsur apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana, sehingga audiens dapat memahami konteks peristiwa secara jelas tanpa membutuhkan penjelasan tambahan. Proses kelengkapan ini tidak hanya diterapkan pada penulisan narasi atau caption, tetapi juga diperkaya dengan bukti visual seperti foto dan video untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai situasi di lapangan. Penulisan caption dibuat rinci dan tidak menggantung, mencakup detail kronologi kejadian, penyebab, serta langkah-langkah lanjutan yang relevan.

Temuan dari para pengikut akun mengonfirmasi bahwa konten yang disajikan dinilai sudah memenuhi unsur 5W+1H secara baik, bahkan ketika caption dibuat sederhana. Kehadiran informasi yang lengkap tersebut memberikan kesan profesional, meningkatkan pemahaman pembaca, dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap akurasi serta kredibilitas konten yang dibagikan oleh @wowbekasi sebagai salah satu platform jurnalisme warga yang aktif di media sosial.

Partisipasi Followers dan Pemanfaatan Konten Kiriman Warga

Partisipasi followers menjadi elemen penting dalam praktik jurnalisme warga pada akun Instagram @wowbekasi, di mana kontribusi berupa tangkapan layar, kiriman Instastory yang menandai akun, hingga video mentah yang dikirim melalui Direct Message memperkaya ragam informasi lokal yang diterima dan dipublikasikan. Tim pengelola memanfaatkan partisipasi ini sebagai sumber utama untuk mendeteksi kejadian di lapangan secara cepat, menjadikan followers sebagai "mata dan telinga" yang membantu memperluas cakupan informasi. Meski demikian, setiap konten yang dikirimkan tetap melalui proses validasi guna memastikan akurasi dan menghindari misinformasi. Interaksi audiens juga terlihat melalui kolom komentar, yang sering menghadirkan diskusi atau perbedaan pendapat, menandakan dinamika komunitas yang aktif di sekitar konten @wowbekasi.

Beberapa pengikut menilai bahwa akun ini cukup responsif dalam menanggapi pertanyaan dengan memberikan informasi yang valid, meskipun sebagian lainnya menilai bahwa intensitas interaksi masih dapat ditingkatkan. Secara keseluruhan, pemanfaatan konten kiriman warga menjadi kekuatan utama bagi @wowbekasi dalam menghadirkan informasi lokal yang cepat, relevan, dan berbasis pada keterlibatan langsung masyarakat, sementara peningkatan komunikasi dua arah dapat menjadi potensi pengembangan di masa mendatang.

Tantangan Utama dalam Menjaga Kredibilitas

Tantangan utama yang dihadapi akun Instagram @wowbekasi dalam menjaga kredibilitas berkaitan dengan pesatnya arus informasi di media sosial, yang menuntut kecepatan publikasi namun tetap harus mempertahankan akurasi. Tim pengelola mengakui bahwa dilema antara cepat dan tepat menjadi persoalan terbesar, terutama ketika bersaing dengan akun media lain yang lebih besar. Di tengah derasnya informasi, mereka tidak dapat segera mempublikasikan setiap berita yang diterima tanpa melakukan verifikasi, karena kepercayaan audiens menjadi aspek yang harus dijaga. Selain tekanan eksternal, tantangan internal berupa konsistensi tim juga berpengaruh terhadap kualitas konten, di mana menjaga semangat dan ketelitian menjadi kunci untuk mempertahankan standar jurnalistik yang telah dibangun.

Pengelolaan isu sensitif, hoaks, dan potensi konflik sosial turut menjadi hambatan tersendiri; oleh karena itu, informasi semacam ini biasanya ditahan terlebih dahulu untuk diverifikasi ulang. Jika perlu diunggah, tim menggunakan bahasa netral dan tidak provokatif guna mencegah kesalahpahaman publik. Secara keseluruhan, @wowbekasi menunjukkan upaya yang kuat dalam menyeimbangkan tuntutan kecepatan dengan kewajiban menjaga kebenaran informasi, serta tetap

mengedepankan prinsip kehati-hatian agar kredibilitas akun dan kepercayaan masyarakat dapat terus dipertahankan.

Harapan Pengembangan Konten Pada Akun @wowbekasi

Harapan pengembangan konten pada akun @wowbekasi mencerminkan visi bersama antara tim pengelola dan para pengikut untuk menjadikan akun ini media lokal yang lebih kredibel, informatif, dan relevan. Dari sisi internal, tim berharap akun ini dapat berkembang menjadi platform informasi terbesar dan paling terpercaya di Bekasi, bahkan mampu menjadi rujukan bagi media nasional. Mereka berencana memperluas ragam konten melalui diversifikasi topik, seperti informasi hiburan dan lokasi rekreasi, penguatan jurnalisme lapangan, serta menghadirkan format baru seperti podcast dan konten edukatif mengenai sejarah serta fenomena lokal Bekasi. Selain itu, terdapat keinginan untuk memperluas cakupan liputan mencakup seluruh wilayah Bekasi, baik kota maupun kabupaten, sehingga informasi yang disajikan lebih komprehensif.

Sementara itu, para pengikut berharap akun ini tetap menjaga validitas dan kejelasan sumber informasi, meningkatkan variasi format visual, serta menyediakan konten yang lebih real-time untuk isu harian seperti kemacetan, banjir, dan kecelakaan. Mereka juga melihat peluang peningkatan dalam interaksi antara admin dan audiens agar komunikasi dua arah lebih terbangun. Secara keseluruhan, arah pengembangan @wowbekasi diarahkan pada peningkatan kualitas, diversifikasi konten, perluasan jangkauan, serta penguatan hubungan dengan masyarakat untuk memastikan keberlanjutan perannya sebagai media jurnalisme warga yang relevan dan terpercaya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kredibilitas informasi menjadi faktor utama yang membentuk tingkat kepercayaan audiens. Akun @wowbekasi dinilai mampu menjaga kredibilitasnya melalui penerapan proses verifikasi berlapis, penyajian informasi dengan prinsip 5W+1H, serta konsistensi dalam menyertakan bukti visual sebagai pendukung fakta. Langkah-langkah tersebut membuat informasi yang disampaikan lebih mudah dipercaya dan dianggap valid oleh pengikut.

Selain itu, partisipasi aktif seperti followers yang berperan sebagai penyumbang konten turut memperkuat kredibilitas, dengan catatan bahwa setiap informasi tetap melewati proses penyaringan oleh tim. Upaya menjaga objektivitas melalui penggunaan bahasa netral verifikasi ulang pada isu sensitif juga semakin meningkatkan kepercayaan audiens. Walaupun tantangan terbesar terletak pada keseimbangan antara kecepatan publikasi dan akurasi, @wowbekasi mampu menjaga reputasinya sebagai sumber informasi lokal yang kredibel.

Secara keseluruhan, kredibilitas informasi yang dibangun melalui akurasi, kelengkapan, dan objektivitas terbukti berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan followers terhadap akun @wowbekasi. Dengan konsistensi menjaga standar tersebut, akun ini berhasil memosisikan diri sebagai sumber jurnalisme warga yang relevan, terpercaya, dan berpengaruh dalam menyediakan informasi lokal bagi masyarakat Bekasi.

Saran Akademis

Penelitian ini memiliki kelemahan pada metode pengumpulan data karena tidak melibatkan observasi partisipatif secara mendalam terhadap aktivitas tim @wowbekasi. Meskipun wawancara dan observasi non-partisipatif telah digunakan, penelitian ini lebih menekankan pada hasil wawancara sebagai sumber utama. Ketiadaan observasi langsung mengenai proses kerja tim, seperti cara mereka berdiskusi, melakukan verifikasi, atau menangani situasi krisis belum sepenuhnya tergali. Hal ini berpotensi mengurangi detail faktual dari praktik sehari-hari yang tidak selalu dapat diungkap melalui wawancara. Untuk itu, penelitian selanjutnya disarankan melakukan observasi

partisipatif mendalam agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik jurnalisme warga, sekaligus memperkaya data hasil wawancara dengan konteks nyata di lapangan.

Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, admin media sosial @wowbekasi disarankan untuk lebih cermat dalam melakukan *crosscheck* sebelum mempublikasikan berita guna meminimalisir kesalahan penulisan atau *typo*. Selain itu, diharapkan juga dapat lebih sering berinteraksi dengan followers melalui kolom komentar untuk memperkuat kedekatan serta meningkatkan kepercayaan audiens. Bagi pengikut, penelitian ini diharapkan mendorong sikap kritis dalam menerima dan menyebarkan informasi. Temuan ini juga dapat menjadi rujukan bagi media lokal dalam pengelolaan konten digital yang kredibel, interaktif, dan berkelanjutan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M. (2020). Dampak perkembangan new media pada pola komunikasi masyarakat. *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1), 26-37.
- Ardana, I. M. (2022). *New Media dan Transformasi Komunikasi di Era Digital*. E-Journal Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, 9(1), 45–56
- Atmoko Dwi, Bambang. 2012. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita
- Eddyono, A. S. (2020). *Jurnalisme Warga, Hegemoni, & Rusaknya Keragaman Informasi*. Universitas Bakrie Press.
- Eddyono, A. S., HT, F., & Irawanto, B. (2019). Menyoroti Jurnalisme Warga: Lintasan Sejarah, Konflik Kepentingan, dan Keterkaitannya dengan Jurnalisme Profesional. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 3(1), 1–17.
- Emeraldien, F. Z., Nurhayati, A., Rotuzzakia, C., & Rofi, M. I. (2022). Jurnalisme Kampus: Sistem Penugasan Dan Pola Komunikasi Pers Mahasiswa UINSA Surabaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 148-162.
- Feri Sulianta. 2015. *Keajaiban Sosial Media Fantasi Menumbuhkan Visitor, Circle, Likes, Koneksi, Retweet, dan Follower*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hadi, Sumasno (2017). *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 22, Nomor 1, Juni 2017
- Kahpi, M. L. (2023). Peran Citizen Journalism Sebagai Media Informasi Bagi Masyarakat Kota Padangsidempuan Berbasis Instagram (Studi Akun@ Visitsidempuan). *Hikmah*, 17(1), 137-150.
- Kirana, A. S., Damayanti, A., Tumanggor, N. N., & Purnamasari, P. (2025). Pengaruh Kredibilitas Influencer, Kualitas Konten, dan Interaksi Sosial terhadap Keputusan Pembelian di E-Commerce TikTok. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, 2(2), 9-9.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., & Pakpahan, N. S. (2022). Komunikasi massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134-142.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis jenis komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 29-37.
- Pratiwi, A. D., Suryana, C., & Bahrudin, B. (2022). Analisis Kredibilitas Informasi Produk Jurnalisme Warga Pada Akun Instagram@ Infomjlk. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 7(2), 163-182.

- Pribadi, P., & Kusumawardhani, D. (2021). Pengaruh kredibilitas pustakawan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Amikom Purwokerto. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 17(2), 207–222.
- Qadir, A., & Ramli, M. (2024). Media sosial (definisi, sejarah dan jenis-jenisnya). *Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 5(1), 1–15.
- Rahmana, P. N., Putri, D. A. P. N., & Damariswara, R. (2022). Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media edukasi di era generasi Z. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 401–410.
- Rahmana, P. N., Putri, D. A. P. N., & Damariswara, R. (2022). Pengaruh nilai berita dan kredibilitas media akun Instagram @kompascom terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers. *Jurnal Komunikasi*, 4(1), 1–10.
- Saputra, S. (2020). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Whatsapp Group. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7(1), 11-21.
- Sasmito, L. F., Harbono, H., Asfuri, N. B., Meisari, I., & Ambarsari, R. Y. (2023). Pengaruh media sosial TikTok terhadap perilaku siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Generasi*, 4(2), 1–10.

